

ANALISIS MATERI MENYIBAK ILMU DALAM LAPORAN HASIL OBSERVASI DENGAN KURIKULUM BUKU TEKS

Rosmawati Harahap¹, Sofia Ayu Wandani², Theresa Intan S³, Tiory Sitanggang⁴
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas
Negeri Medan

1rosmawaty@unimed.ac.id, 2sofiaayuwandani35@gmail.com,
3theresaintan60@gmail.com, 4tiorysitanggang5@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi “Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi” dengan kurikulum yang berlaku dalam buku teks. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keselarasan antara materi pembelajaran dalam buku teks dengan tuntutan kurikulum agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan sistematis. Buku teks sebagai salah satu sumber belajar utama memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, kesesuaian isi materi dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum menjadi hal yang perlu dikaji secara mendalam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui analisis isi terhadap materi dalam buku teks serta dokumen kurikulum yang relevan, seperti kompetensi inti dan kompetensi dasar. Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan membandingkan kesesuaian materi dengan standar kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum materi telah sesuai dengan kurikulum, baik dari segi tujuan, struktur, maupun kegiatan pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan dalam kedalaman materi dan variasi latihan. Dengan demikian, diperlukan pengembangan lebih lanjut agar pembelajaran lebih efektif.

Kata kunci: kesesuaian materi, laporan hasil observasi, buku teks, kurikulum, analisis isi

ABSTRAK

This study aims to analyze the suitability of the "Uncovering Knowledge in Observation Reports" material with the applicable curriculum in textbooks. The background of this research is based on the importance of alignment between learning materials in textbooks and curriculum requirements so that learning objectives can be achieved optimally and systematically. Textbooks, as one of the primary learning resources, play a crucial role in supporting the classroom learning process. Therefore, the suitability of the material content with the competencies expected in the curriculum requires in-depth study. The method used in this study was a descriptive qualitative method with a literature study approach. Data were

obtained through content analysis of the material in textbooks and relevant curriculum documents, such as core competencies and basic competencies. Data analysis techniques were carried out by identifying, classifying, and comparing the material's suitability with curriculum standards. The results showed that the material was generally in line with the curriculum, both in terms of objectives, structure, and learning activities. However, there were still some shortcomings in the depth of the material and the variety of exercises. Thus, further development is needed to make learning more effective.

Keywords: suitability of material, observation reports, textbooks, curriculum, content analysis

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran, kurikulum menjadi acuan utama yang menentukan arah, tujuan, serta kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, setiap komponen pembelajaran, termasuk buku teks, harus disusun secara selaras dengan kurikulum yang berlaku agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Buku teks memiliki peran strategis sebagai sumber belajar utama yang digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu materi yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah "Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi". Materi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

siswa dalam memahami, menyusun, serta menyajikan laporan hasil observasi secara sistematis dan logis. Kemampuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berbahasa, tetapi juga mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan objektif. Oleh karena itu, materi yang disajikan dalam buku teks harus sesuai dengan tuntutan kurikulum, baik dari segi kompetensi inti, kompetensi dasar, maupun indikator pencapaian pembelajaran.

Namun, pada kenyataannya masih ditemukan adanya ketidaksesuaian antara materi dalam buku teks dengan kurikulum yang berlaku. Ketidaksesuaian tersebut dapat berupa kurangnya kedalaman materi, penyajian yang kurang sistematis, serta variasi latihan yang belum sepenuhnya mendukung pengembangan kompetensi siswa.

Hal ini tentu dapat berdampak pada kurang optimalnya pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian materi dalam buku teks dengan kurikulum. Selain itu, perkembangan kurikulum yang terus mengalami pembaruan menuntut adanya penyesuaian yang berkelanjutan terhadap isi buku teks. Buku teks yang tidak diperbarui sesuai dengan perkembangan kurikulum berpotensi menyajikan materi yang kurang relevan dengan kebutuhan pembelajaran saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap buku teks perlu dilakukan secara berkala agar tetap sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku dan mampu mendukung proses pembelajaran yang berkualitas.

Di sisi lain, guru sebagai fasilitator pembelajaran juga membutuhkan bahan ajar yang tepat dan sesuai dengan kurikulum agar dapat merancang pembelajaran yang efektif. Buku teks yang sesuai tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami konsep secara mandiri.

Oleh karena itu, analisis terhadap kesesuaian materi dalam buku teks menjadi penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh. Lebih lanjut, penelitian ini juga menjadi relevan karena dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengembangan bahan ajar, khususnya dalam evaluasi buku teks Bahasa Indonesia. Hasil analisis diharapkan tidak hanya memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian materi, tetapi juga menjadi referensi bagi penulis buku, guru, maupun pihak terkait dalam menyusun dan memilih bahan ajar yang lebih berkualitas, kontekstual, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pembelajaran modern.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi “Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi” dengan kurikulum dalam buku teks. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat kesesuaian materi serta menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan buku teks yang lebih berkualitas dan relevan dengan

kebutuhan pembelajaran. Selain itu, penting untuk memperhatikan bahwa kesesuaian materi dalam buku teks tidak hanya dilihat dari keterkaitannya dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, tetapi juga dari cara penyajian materi tersebut kepada peserta didik. Penyajian yang sistematis, penggunaan bahasa yang jelas dan komunikatif, serta adanya contoh dan latihan yang kontekstual sangat berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Dalam materi laporan hasil observasi, misalnya, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami struktur teks, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan nyata. Oleh karena itu, buku teks yang baik seharusnya mampu mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara seimbang.

B. KAJIAN PUSTAKA

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran

sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sejalan dengan itu, Sanjaya (2008) menyatakan bahwa kurikulum tidak hanya berisi rencana pembelajaran, tetapi juga mencerminkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Dalam implementasinya, kurikulum mencakup kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang harus dikuasai oleh peserta didik. Oleh karena itu, seluruh materi dalam buku teks harus mengacu pada kurikulum agar proses pembelajaran berjalan secara terarah dan sistematis.

Selain itu, kurikulum berbasis kompetensi menekankan pada pencapaian kemampuan peserta didik secara utuh, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Menurut Mulyasa (2013), kurikulum berbasis kompetensi bertujuan untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu memecahkan masalah. Dengan demikian, materi pembelajaran yang disajikan dalam buku teks harus mampu mendukung pengembangan kompetensi tersebut melalui kegiatan yang bervariasi dan kontekstual. Buku teks merupakan salah satu sumber belajar utama yang memiliki peran

penting dalam mendukung proses pembelajaran.

Buku teks tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai panduan bagi guru dalam mengelola pembelajaran. Buku teks yang baik harus memenuhi kriteria kelayakan, seperti kesesuaian isi dengan kurikulum, penyajian materi yang sistematis, penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta dilengkapi dengan latihan yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Lebih lanjut, kelayakan buku teks dapat dilihat dari empat aspek utama, yaitu kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Kelayakan isi berkaitan dengan kesesuaian materi dengan kurikulum, sedangkan penyajian berkaitan dengan sistematika dan kejelasan materi. Aspek bahasa menekankan pada penggunaan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami.

Kesesuaian materi merupakan aspek penting dalam menentukan kualitas buku teks. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), kesesuaian materi dengan kurikulum dapat dilihat dari keterkaitan antara materi dengan kompetensi yang harus dicapai,

kedalaman dan keluasan materi, serta relevansi dengan kebutuhan peserta didik. Materi yang sesuai dengan kurikulum akan membantu siswa dalam mencapai kompetensi secara optimal, sedangkan materi yang tidak sesuai dapat menyebabkan kesenjangan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, analisis kesesuaian materi menjadi langkah penting dalam evaluasi buku teks.

Teks laporan hasil observasi merupakan salah satu jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang berfungsi untuk menyampaikan informasi berdasarkan hasil pengamatan. teks laporan hasil observasi adalah teks yang berisi penjabaran umum mengenai suatu objek yang diamati secara sistematis dan objektif. Struktur teks ini terdiri atas pernyataan umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat. Selain itu, teks laporan hasil observasi juga memiliki ciri kebahasaan tertentu, seperti penggunaan kalimat definisi, istilah ilmiah, serta bahasa yang bersifat objektif.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, materi laporan hasil observasi memiliki peran penting

dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan menyampaikan informasi literasi merupakan kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas melalui berbagai aktivitas, seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara. Oleh karena itu, pembelajaran teks laporan hasil observasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara menyeluruh.

Dengan demikian, berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian materi dalam buku teks dengan kurikulum merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Analisis terhadap materi “Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi” diperlukan untuk mengetahui sejauh mana materi tersebut telah memenuhi standar kurikulum serta mampu mengembangkan kompetensi dan kemampuan literasi siswa secara optimal.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis secara mendalam mengenai kesesuaian materi “Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi” dengan kurikulum dalam buku teks. Pendekatan ini tidak menggunakan data numerik, melainkan menekankan pada pemahaman terhadap isi materi, struktur penyajian, serta keterkaitannya dengan standar kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, penelitian ini lebih menekankan pada interpretasi dan analisis terhadap data yang bersifat kualitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca secara intensif, mengidentifikasi, serta mencatat bagian-bagian penting dalam buku teks yang berkaitan dengan materi laporan hasil observasi. Selain itu, peneliti juga menelaah dokumen kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi yang harus dicapai oleh

peserta didik. Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (content analysis). Analisis ini bertujuan untuk mengkaji isi materi dalam buku teks secara mendalam dan sistematis. Adapun langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi: (1) mengidentifikasi materi yang terdapat dalam buku teks, (2) mengklasifikasikan materi berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, (3) menganalisis kesesuaian antara materi dengan kurikulum yang berlaku, dan (4) menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Proses analisis ini dilakukan secara bertahap dan berulang untuk memperoleh hasil yang akurat.

Selanjutnya, instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama (human instrument). Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yang menempatkan peneliti sebagai pihak yang secara langsung mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Untuk mendukung

proses analisis, peneliti juga menggunakan lembar analisis atau pedoman pengamatan yang berisi indikator-indikator kesesuaian materi berdasarkan kurikulum. Pedoman ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data secara lebih sistematis.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap materi “Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi” dalam buku teks Bahasa Indonesia, diperoleh temuan bahwa secara umum materi yang disajikan telah sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Kesesuaian tersebut dapat dilihat dari isi materi, tujuan pembelajaran, serta penyajian yang mendukung proses pembelajaran secara sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa buku teks telah disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran siswa. Dari aspek tujuan pembelajaran, materi yang disajikan telah mengarah pada pengembangan kemampuan siswa dalam memahami,

menganalisis, serta menyusun teks laporan hasil observasi. Tujuan tersebut mencerminkan adanya upaya untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara terpadu, baik dalam aspek membaca maupun menulis. Dengan demikian, materi yang disajikan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dalam kegiatan pembelajaran.

Dari segi struktur materi, penyajian dalam buku teks tergolong sistematis dan mudah dipahami. Materi disusun secara berurutan mulai dari pengenalan konsep dasar, penyajian contoh, hingga latihan. Penyajian yang terstruktur ini memudahkan siswa dalam memahami materi secara bertahap. Selain itu, contoh teks yang disajikan juga membantu siswa dalam memahami bentuk dan karakteristik teks laporan hasil observasi secara lebih konkret. Namun demikian, hasil analisis menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyajian materi. Salah satu kekurangan yang ditemukan adalah

kurangnya kedalaman pembahasan pada beberapa bagian. Penjelasan yang diberikan masih bersifat umum dan belum sepenuhnya menguraikan konsep secara rinci. Hal ini dapat menyebabkan pemahaman siswa menjadi kurang maksimal, terutama bagi siswa yang membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam.

Selain itu, variasi latihan yang disajikan dalam buku teks masih tergolong terbatas. Latihan yang ada cenderung berfokus pada pemahaman dasar dan belum sepenuhnya mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis. Padahal, pembelajaran yang baik seharusnya mampu mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Oleh karena itu, diperlukan penambahan latihan yang lebih variatif dan menantang agar siswa dapat mengembangkan kemampuan tersebut secara optimal. Dari aspek kebahasaan, materi dalam buku teks telah menggunakan bahasa yang cukup jelas dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh

siswa. Meskipun demikian, pada beberapa bagian masih terdapat istilah yang kurang dijelaskan secara rinci. Hal ini berpotensi menimbulkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan tambahan agar siswa dapat memahami istilah-istilah tersebut dengan lebih baik.

Selain itu, kegiatan pembelajaran dalam buku teks masih perlu dikembangkan agar lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Pembelajaran yang kontekstual akan membantu siswa dalam memahami materi secara lebih bermakna serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada penerapan. Selain itu, dari aspek penyajian visual, materi dalam buku teks sudah cukup mendukung proses pembelajaran, meskipun masih dapat ditingkatkan. Penggunaan ilustrasi, tabel, atau contoh visual lainnya dapat membantu siswa dalam memahami materi secara

lebih cepat dan menarik. Namun, dalam beberapa bagian, penyajian visual masih kurang variatif sehingga belum sepenuhnya mampu menarik perhatian siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan pada aspek visual agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Selanjutnya, keterkaitan antara materi dengan aktivitas pembelajaran juga perlu diperhatikan. Materi yang baik seharusnya diikuti dengan kegiatan yang mampu melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi, observasi langsung, atau tugas proyek sederhana. Dalam buku teks yang dianalisis, kegiatan pembelajaran sudah mengarah pada keaktifan siswa, namun masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini penting untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan berpusat pada siswa. Dari aspek penyajian visual, materi dalam buku teks sebenarnya telah mendukung proses pembelajaran, namun masih memiliki ruang untuk

dikembangkan. Penggunaan ilustrasi, tabel, maupun contoh visual lainnya dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mudah dan menarik. Pada beberapa bagian, penyajian visual masih terlihat sederhana dan kurang variatif, sehingga belum sepenuhnya mampu meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, pengembangan aspek visual menjadi penting agar materi lebih menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Keterkaitan antara materi dengan aktivitas pembelajaran juga menjadi hal yang perlu diperhatikan. Materi yang disajikan seharusnya diikuti dengan kegiatan yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti diskusi, praktik observasi, maupun tugas berbasis proyek. Dalam buku teks yang dianalisis, kegiatan pembelajaran telah mengarah pada keaktifan siswa, namun tingkat keterlibatan tersebut masih dapat ditingkatkan. Pembelajaran yang interaktif akan membantu siswa dalam

memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna. Penggunaan contoh-contoh yang kontekstual turut berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa. Contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari akan memudahkan siswa dalam mengaitkan materi dengan pengalaman nyata. Dalam buku teks, sebagian contoh sudah bersifat kontekstual, tetapi masih dapat diperluas agar lebih dekat dengan lingkungan siswa. Dengan adanya contoh yang relevan, siswa akan lebih mudah memahami materi serta mampu menerapkannya dalam situasi nyata.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa materi “Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi” dalam buku teks Bahasa Indonesia secara umum telah sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Kesesuaian tersebut terlihat dari isi materi, tujuan pembelajaran, serta penyajian yang sistematis sehingga mampu mendukung proses pembelajaran secara efektif. Materi yang disajikan

juga telah mengarah pada pengembangan kemampuan siswa dalam memahami dan menyusun teks laporan hasil observasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyajian materi yang perlu diperhatikan. Kekurangan tersebut meliputi kurangnya kedalaman pembahasan pada beberapa bagian, variasi latihan yang masih terbatas, serta kegiatan pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong keaktifan dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, aspek penyajian visual dan penggunaan contoh kontekstual juga masih dapat dikembangkan agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku teks telah memenuhi standar yang diharapkan, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Perbaikan dan penyempurnaan pada beberapa aspek diharapkan dapat meningkatkan kualitas materi sehingga lebih efektif dalam membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep laporan hasil

observasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan buku teks sebagai sumber belajar utama memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Kesesuaian materi dengan kurikulum menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan efektivitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, evaluasi terhadap buku teks perlu dilakukan secara berkelanjutan agar materi yang disajikan tetap relevan, dan berkualitas. Dengan adanya upaya perbaikan yang berkesinambungan, diharapkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi laporan hasil observasi, dapat semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan. (2017). *Bahasa
Indonesia SMP/MTs*. Jakarta:
Kemendikbud.